



Menguning Bersama Desa Cakura: Pengabdian Kepada Masyarakat di Kabupaten Takalar

**Nurul Qurani^{1*}, Muhammad Fadhil Afif Azhar Sjaf², Atikah Fakhirah³, Nurul Fadila⁴,
Erwin⁵, Rido Dian Faradish⁶, Ariwinarti Nusman⁷, Winda⁸, Ian Pertiwi⁹, Novianti¹⁰**

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}

**Alamat korespondensi : Email : nurullquranii@gmail.com*

(Received 15 Agustus 2023; Accepted 10 September 2023)

Abstrak

Desa Cakura, yang terletak di Kecamatan Polongbangkeng Selatan, Kabupaten Takalar, memiliki potensi di bidang pertanian, namun masih menghadapi tantangan dalam pengembangan sosial dan infrastrukturnya. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (UINAM) Angkatan ke-69 dari 5 Oktober hingga 18 November 2022 bertujuan untuk bekerja sama dengan pemerintah dan masyarakat melalui bidang pendidikan, keagamaan, kesehatan, dan sosial. Tujuan utama dari program ini adalah memberikan dukungan untuk meningkatkan sarana dan prasarana desa serta melibatkan masyarakat dalam pembangunan. Dalam bidang pendidikan, kegiatan Teaching Day berhasil meningkatkan minat belajar anak-anak desa dan memaksimalkan taman baca sebagai tempat belajar. Di bidang keagamaan, pengajaran di TKA-TPA Dusun Buakanga berhasil dilakukan meski terkendala dengan keterbatasan sarana. Dalam sektor kesehatan, berbagai program penyuluhan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta penerapan konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) mendapat sambutan positif dari masyarakat. Sementara itu, di bidang sosial, kegiatan perawatan masjid dan pembuatan identitas ruang di sekolah berkontribusi pada perbaikan fasilitas umum desa. Hasilnya menunjukkan bahwa keberhasilan sangat bergantung pada partisipasi aktif masyarakat dan dukungan yang diberikan oleh mahasiswa. Kendala berupa dana dan alat dapat diatasi. Oleh karena itu, kegiatan ini diharapkan dapat dilanjutkan dan dikembangkan, baik oleh mahasiswa KKN berikutnya maupun pemerintah desa.

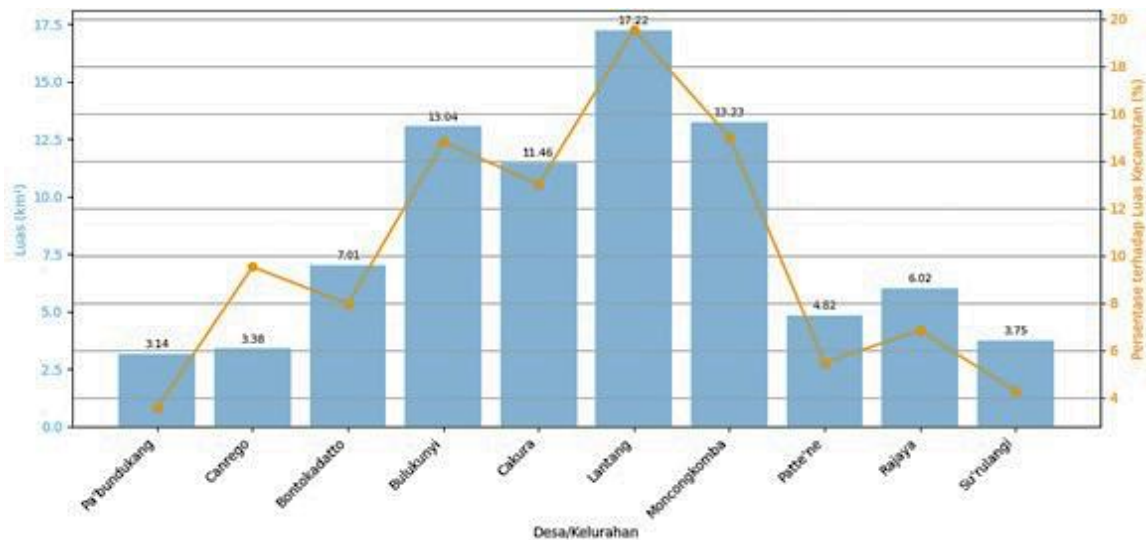
Kata Kunci: Desa Cakura, Kuliah Kerja Nyata, Pengabdian Masyarakat

PENDAHULUAN

Desa Cakura merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Polongbangkeng Selatan, Kabupaten Takalar, dengan keunikan sejarah terbentuknya. Dahulu, Cakura hanyalah dusun di wilayah Desa Bulukunyi. Tahun 1987, Dusun Cakura resmi dimekarkan dan menjadi desa mandiri dengan nama Desa Cakura. Nama "Cakura" berasal dari nama nenek moyang dan tokoh yang pertama kali menempati itu, yaitu Cakura. Sejak saat itu, Desa Cakura terbagi menjadi enam dusun, yaitu Dusun Cakura, Dusun Bontocamba, Dusun Je'nelimbua, Dusun Bontomaka, Dusun Pangkaje'ne, dan Dusun Buakanga.

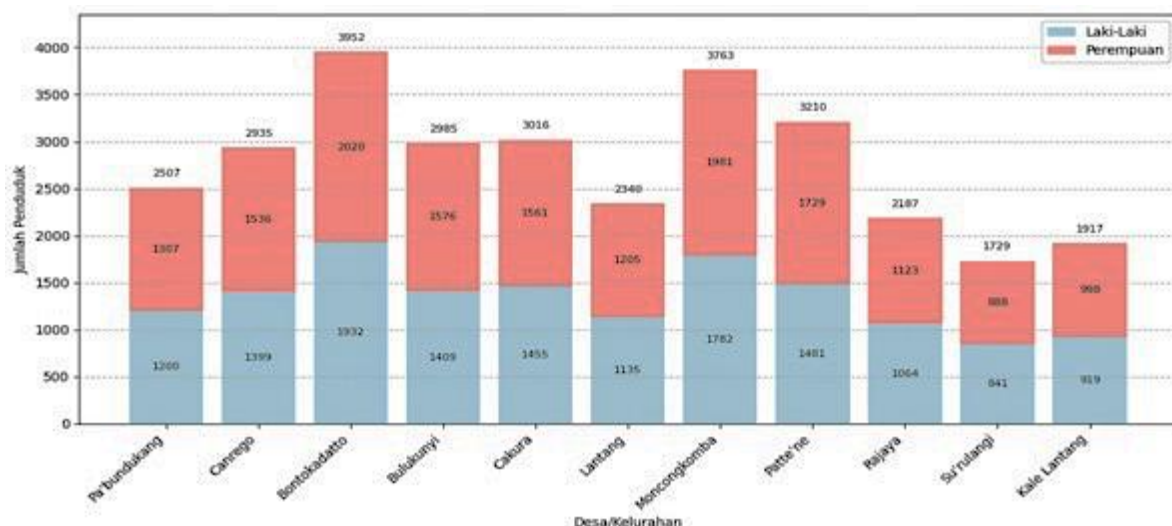


Dalam tahun yang sama pula, diselenggarakan pemilihan kepala desa pertama, dan H. Muhammad Ruppa terpilih sebagai Kepala Desa Cakura yang pertama. Secara geografis, Desa Cakura memiliki luas wilayah sekitar 11,46 km² (Gambar 1). Wilayah ini memiliki topografi dataran rendah hingga berbukit-bukit dan tidak termasuk dalam wilayah rawan bencana alam seperti banjir, tsunami, atau gempa bumi.



Gambar 1. Luas Daerah Desa/Kelurahan di Kecamatan Polombangkeng Selatan, (BPS, 2023)

Dengan iklim tropis dan suhu harian rata-rata 31°C, desa ini memiliki potensi pertanian yang cukup besar (Syam, 2019), terutama dengan luas hutan dan sawah yang signifikan. Letaknya yang tidak jauh ibu kota kecamatan dan dari ibu kota kabupaten membuat desa ini cukup strategis untuk pengembangan desa berbasis sumber daya lokal. Dari sisi sosial, Desa Cakura telah menunjukkan kemajuan dalam berbagai aspek, khususnya dalam bidang pendidikan dan keagamaan yang dipimpin oleh Suwandi, selaku Pelaksana Tugas (PLT) Desa Cakura. Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan telah meningkat.



Gambar 2. Jumlah Warga dan Perbandingan Laki-Laki dan Perempuan di Kecamatan Polombangkeng Selatan, (BPS, 2023)

Terbukti dari banyaknya pemuda desa yang telah menempuh pendidikan tinggi. Selain itu, kegiatan organisasi kepemudaan seperti Karang Taruna dan sanggar seni menjadi wadah positif dalam pembinaan generasi muda. Tersedianya sarana dan prasarana umum seperti sekolah, tempat ibadah, taman baca, dan kantor desa turut menunjang aktivitas warga.

Tabel 1. Sarana dan Prasarana Desa Cakura

Sarana/Prasarana	Nama	Dusun
Sekolah	1. TK Syatria	Bontocamba
	2. TK Amanah Murhamriani	Pangkajene
	3. SDN Inpres 125 Bulukunyi	Pangkajene
	4. SDN 22 Cakura	Cakura
Tempat Ibadah	1. Masjid Nur Yaqin	Jenelimbua
	2. Masjid Darul Ikhlas	Bontomaka
	3. Masjid Nurul Mu'minin	Pangkajene
	4. Masjid Nurul Amin	Buakanga
	5. Masjid Nurul Falaq	Cakura
	6. Masjid Nurul Jami	Bontocamba
TKA/TPA	1. TKA/TPA Nurul Amin	Buakanga
	2. TKA/TPA Nur Yaqin	Jenelimbua
	3. TKA/TPA Darul Ikhlas	Bontomaka
	4. TKA/TPA Nurul Mu'minin	Pangkajene
	5. TKA/TPA Raodhatul Ilmi	Cakura
	6. TKA/TPA Nurul Jami	Bontocamba
Gedung/Perkantoran	Kantor & Aula Desa	Cakura

Sumber: hasil observasi lapangan (2022)

Dibalik potensi tersebut, tim pengabdian masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (UINAM) Angkatan ke 69 diharapkan memberikan kontribusi memaksimalkan sarana/prasarana sebagai potensi untuk dimaksimalkan dengan berbagai kegiatan produktif. Sejalan dengan penelitian Prayitno et al, (2022) bahwa pengabdian masyarakat perlu terlebih dahulu untuk mengetahui potensi sumber daya alam, manusia dan kearifan lokal. Selain itu, kegiatan ini dapat membentuk *Agent of Change* dan *Iron Stock* yang mendukung perubahan dan berbaur dengan masyarakat (Cahyono, 2019). Output yang diharapkan agar dalam kegiatan ini dapat terlaksana dan mendapatkan partisipasi serta dukungan dari pemerintah Desa Cakura dan masyarakat desa.

METODE

Pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Cakura dimulai pada tanggal 05 Oktober hingga 18 November 2022 dengan metode *Participatory Action Research*. Mengajak partisipasi masyarakat agar terdorong dalam melakukan perubahan (Hildayanti & Machrizzandi, 2022). Sehingga dilakukan rencana PAR melalui *Social Mapping* dan *stakeholder engagement* (Muna, 2022). Olehnya itu, dilakukan observasi lapangan untuk mendapatkan data diantaranya

sarana prasarana, aktivitas masyarakat, serta mengetahui potensi yang dapat dilakukan untuk menjadi bahan dalam perencanaan program kerja. Hasil dari perencanaan tersebut, maka dipaparkanlah program kerja melalui kegiatan Seminar Program Kerja (Gambar 3).



Gambar 3. Seminar Program Kerja

Melihat jangka waktu dalam kegiatan KKN UINAM Angkatan ke 69 di Desa Cakura sangat panjang, maka terdapat 4 bidang yang akan dilaksanakan yaitu keagamaan, pendidikan, kesehatan, dan bidang sosial yang terdiri atas berbagai program dan sasarannya disetiap bidang dengan jadwal pelaksanaannya (Tabel 2). Sasaran dari program ini mengacu pada potensi yang dimiliki sesuai Tabel 1 Sarana dan Prasarana Desa Cakura.

Tabel 2. Program Kerja KKN UINAM Angkatan Ke 69 di Desa Cakura

Bidang	Kegiatan	Sasaran	Jadwal
Pendidikan	Teaching Day	SDN No. 125 Inpres Bulukunyi	18 Oktober – 10 November
		SDN No. 22 Cakura	
	Pengaktifan Taman Baca	Siswa SD di sekitar Kantor Desa	18 Oktober – 11 November
Keagamaan	TKA-TPA	Santri TKA-TPA Nurul Amin	17 Oktober – 9 November
Kesehatan	PHBS	Siswa SD di Desa Cakura	26 & 28 Oktober
Sosial	Pemeliharaan Masjid	Masjid di Desa Cakura	11 Oktober
	Pengadaan Identitas Ruangan	SDN No. 125 Inpres Bulukunyi	8 Oktober

Seluruh kegiatan ini dilaksanakan mahasiswa KKN UINAM Angkatan ke 69 yang terdiri atas 10 orang yaitu Nurul Qurani, Muhammad Fadhil Afif Azhar Sjaf, Atikah Fakhirah, Nurul Fadila, Erwin, Rido Dian Faradish, Ariwinarti Nusman, Winda, Ian Pertiwi dan Novianti.

HASIL

Dalam kegiatan pengabdian ini diketahui terdapat empat bidang sasaran yaitu Pendidikan, Keagamaan, Kesehatan, dan Sosial yang dilakukan oleh mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar angkatan ke-69. Adapun hasil dari berbagai program yang dilakukan di antaranya:

1. Bidang Pendidikan

Dalam kegiatan bidang pendidikan, program yang dilaksanakan adalah *Teaching Day* di SDN No. 125 Inpres Bulukunyi dan SDN No. 22 Cakura (Gambar 4) serta pengaktifan Taman Baca di sekitar kantor desa (Gambar 5). *Teaching Day* dilaksanakan sejak tanggal 18 Oktober hingga 10 November 2022, dengan jadwal rutin mengajar di pagi hari. Program ini bertujuan meningkatkan literasi dan membantu kekurangan tenaga pengajar.



Gambar 4. Pelaksanaan *Teaching Day* di SDN No. 125 Inpres Bulukunyi



Gambar 5. Pelaksanaan Taman Baca

Sedangkan Taman Baca aktif sejak 18 Oktober hingga 11 November dan menjadi ruang alternatif belajar sambil bermain bagi siswa. Antusiasme siswa dan dukungan dari para guru

serta mahasiswa menjadi faktor utama kelancaran kegiatan ini. Mahasiswa yang terlibat berasal dari berbagai jurusan seperti Pendidikan, Dakwah, dan Hukum, sehingga mampu menunjang pelaksanaan kegiatan sesuai kebutuhan pendidikan dasar (Tabel 3).

2. Bidang Keagamaan

Pada bidang keagamaan, program utama yang dijalankan adalah penguatan pembelajaran TKA-TPA, khususnya di TPA Nurul Amin, Dusun Buakanga, yang dilaksanakan dari tanggal 17 Oktober hingga 9 November 2022 (Gambar 6).



Gambar 6. Pelaksanaan Pembelajaran di TKA-TPA

Kegiatan ini dilakukan setiap sore dan fokus pada pembinaan baca tulis Al-Qur'an dan penguatan akhlak. Kurangnya tenaga pengajar dan minimnya sarana belajar menjadi tantangan, namun hal itu bukan halangan sebab mahasiswa KKN yang memiliki latar belakang keilmuan yang sesuai (Tabel 3).

Tabel 3. Latar Belakang Keilmuan Pelaksana

Nama Lengkap	Fakultas	Jurusan
Muhammad Fadhil Afif Azhar Sjaf	Usuluddin Filsafat dan Politik	Ilmu Politik
Atikah Fakhirah	Tarbiyah dan Keguruan	Pendidikan Fisika
Nurul Fadila	Tarbiyah dan Keguruan	Pendidikan Matematika
Nurul Qurani	Sains dan Teknologi	Matematika
Ariwinarti Nusman	Syariah dan Hukum	Hukum Keluarga Islam
Erwin	Syariah dan Hukum	Ilmu Hukum
Rido Dian Faradish	Sains dan Teknologi	Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota
Winda S.	Ekonomi dan Bisnis Islam	Ekonomi Islam
Ian Pertiwi	Tarbiyah dan Keguruan	Pendidikan Bahasa Arab
Novianti	Ekonomi dan Bisnis Islam	Manajemen

3. Bidang Kesehatan

Program kesehatan dikemas dalam bentuk edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan sasaran siswa sekolah dasar (Gambar 7). Kegiatan ini berlangsung pada 26 dan 28 Oktober 2022 dan meliputi praktik cuci tangan, sikat gigi bersama, serta pengenalan konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) (Gambar 8).



Gambar 7. Pelaksanaan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)



Gambar 8. Pelaksanaan Program Reduce, Reuse, Recycle (3R)

Meski keterbatasan alat peraga menjadi kendala awal, kegiatan ini tetap berjalan dengan baik berkat kerja sama dengan kader kesehatan desa dan dukungan dari sekolah. Selain itu, mahasiswa KKN juga berkontribusi dalam pembangunan saluran pembuangan air limbah (SPAL) di Dusun Bontomaka sebagai bentuk solusi jangka panjang terhadap sanitasi lingkungan.

4. Bidang Sosial

Di bidang sosial, mahasiswa menyelenggarakan program pemeliharaan masjid di enam dusun secara bergilir yang dimulai sejak 11 Oktober 2022 (Gambar 9). Selain itu, dilakukan pula pengadaan identitas ruangan di SDN No. 125 Inpres Bulukunyi pada tanggal 8 Oktober sebagai penunjang proses belajar-mengajar (Gambar 10).



Gambar 9. Pelaksanaan Program Pemeliharaan Masjid



Gambar 10. Pengadaan Identitas Ruangan

Kegiatan sosial ini dapat dimaksimalkan oleh kemampuan dari pelaksana Partisipasi aktif masyarakat dan semangat mahasiswa KKN UINAM Angkatan 69 dalam menyukkseskan kegiatan menjadi kunci utama keberhasilan program ini.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cakura dilakukan dengan pendekatan partisipatif dan pemetaan potensi serta permasalahan melalui metode analisis SWOT. Metode ini digunakan untuk memetakan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman di berbagai

bidang, seperti keagamaan, pendidikan, kesehatan, dan sosial. Hasil analisis ini menjadi dasar penyusunan program kerja yang aplikatif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Mahasiswa KKN tidak hanya menjadi fasilitator dalam kegiatan, tetapi juga aktor utama dalam merancang dan mengeksekusi berbagai program pengabdian kepada masyarakat.

Dalam bidang keagamaan, kegiatan berfokus pembinaan anak-anak TKA/TPA di Dusun Buakanga, terutama di TPA Nurul Amin. Kegiatan ini atas respon perlunya inovasi baru dalam meningkatkan ketertarikan peserta didik, melalui metode baru dan sarana belajar sesuai bidang ilmu yang dimilikinya. Mahasiswa KKN dengan potensinya, dapat membangkitkan antusias melalui pendidikan menyenangkan yang dilakukan secara kreatif. Munandar (2012), lingkungan berperan menunjang kreatifitas bahkan dalam pembelajaran agama. Mahasiswa KKN dapat menciptakan pendekatan komunikatif dan interaktif. Ahmad & Mawarni (2021), dapat merangsang pemikiran dan keterampilan peserta didik.

Dalam bidang Pendidikan, mahasiswa KKN melaksanakan Teaching Day di SDN No. 22 Cakura dan SDN No. 125 Inpres Bulukunyi serta mengaktifkan taman baca di kantor desa untuk meningkatkan literasi anak-anak dan membantu tenaga pengajar dengan cara baru. Kegiatan ini mencakup membaca, menulis, dan bermain edukatif. Penelitian Saepudin & Mentari (2016), menunjukkan bahwa minat baca dipengaruhi faktor eksternal seperti ajakan orang lain. Sehingga dari peran mahasiswa dapat memberikan partisipasi anak-anak untuk hadir sebab rasa penasaran yang dimilikinya. Hanya saja perlu ditunjang oleh kualitas taman baca, guna meningkatkan minat baca (Heria et al., 2019). Ini diatasi dengan media sederhana tetapi suatu hal baru bagi anak-anak. Tujuannya untuk tanggapan atau persepsi positif. Dengan ini dapat mendorong kebiasaan membaca anak-anak (Widiyanto, 2015).

Program kesehatan dikemas dalam bentuk edukasi dan praktik langsung terkait Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), seperti sikat gigi bersama, cuci tangan yang benar, dan pengenalan konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Konsep ini untuk mengurangi dan mencegah timbulan sampah; menggunakan kembali sampah yang layak pakai; mengolah sampah menjadi produk baru (Arisona, 2018). Program ini disambut baik oleh sekolah dan kader kesehatan desa, meskipun pelaksanaan sempat mengalami kendala akibat kurangnya alat peraga serta keterbatasan waktu. Mahasiswa juga turut terlibat dalam pembangunan SPAL di Dusun Bontomaka sebagai bagian dari upaya meningkatkan sanitasi lingkungan masyarakat. Selain edukatif, program ini juga bersifat solutif dan diharapkan berkelanjutan.

Dalam bidang sosial, mahasiswa mengadakan kegiatan pemeliharaan masjid, pengadaan identitas ruangan sekolah, serta donasi terbuka bagi masyarakat. Pembersihan masjid dilakukan di enam dusun secara bergilir, sementara identitas ruangan dipasang di SDN No. 125 Inpres Bulukunyi untuk memudahkan proses belajar. Hambatan seperti keterbatasan alat dan dana berhasil diatasi melalui kerja sama antaranggota dan dukungan masyarakat. Secara umum, seluruh kegiatan program kerja yang dirancang terlaksana dengan baik dan mendapat dukungan luas dari masyarakat, sehingga memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan sosial, pendidikan, dan keagamaan di Desa Cakura.

KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cakura berhasil melaksanakan berbagai program dibidang pendidikan, keagamaan, kesehatan, dan sosial. Program seperti *Teaching Day*, taman baca, serta pembinaan TKA-TPA memperkuat literasi dan pengembangan generasi muda. Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan pengenalan konsep 3R juga berdampak positif pada masyarakat, meski ada tantangan dalam pelaksanaan. Selain itu, pemeliharaan masjid dan pengadaan identitas ruangan di sekolah meningkatkan fasilitas umum. Meskipun ada keterbatasan, semangat mahasiswa dan dukungan masyarakat membuat program berjalan lancar. Secara keseluruhan, KKN ini memberikan kontribusi penting bagi pembangunan Desa Cakura.

Rekomendasi

1. Untuk mahasiswa KKN berikutnya melanjutkan program pembinaan dan Inovasi program baru sesuai kondisi lokasi KKN.
2. Untuk pemerintah setempat diharapkan agar dilakukan peningkatan sarana dan prasarana desa.
3. Untuk tokoh pemuda untuk meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan dan pelaksanaan kegiatan yang edukatif.

REFERENSI

- Ahmad, M. Y., & Mawarni, I. (2021). *Kreativitas Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Pengaruh Lingkungan Sekolah dalam Pengajaran*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6(2), 222-243.
- Arisona, R. D. (2018). *Pengelolaan sampah 3R (Reduce, Reuse, Recycle) pada pembelajaran IPS untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan*. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 39-51.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Kecamatan Polombangkeng Selatan Dalam Angka 2023*. <https://takalarkab.bps.go.id/>
- Cahyono, H. (2019). *Peran mahasiswa di Masyarakat*. *De Banten-Bode: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Setiabudhi*, 1(1), 32-41.
- Heria, H., Siraj, H. A., & Mania, S. (2019). *Pengaruh Taman Baca dan Ruang Literasi Terhadap Minat Baca Peserta Didik SDN Komp. IKIP 1 Kota Makassar*. *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan*, 17(2), 296-319.
- Hildayanti, A., & Machrizzandi, M. S. (2022). *Mengenal pola perilaku penghuni melalui metode participatory action research (PAR) di Rusun Mariso Kelurahan Lette Kota Makassar*. *SIPISSANGNGI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.35329/sipissangngi.v2i2.3075>
- Muna, C. (2022). *Eksistensi Peran Mahasiswa Dalam Pengabdian Masyarakat*. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 1(01), 32-50.
- Prayitno, M. N. A., Sikana, A. M., Setyaningsih, P. W., Husein, A. R., & Susilawati, S. A. (2022). *Analisis Prespektif Masyarakat Mengenai Accessibilitiys Amenities, Dan Ancillary Services*

Terhadap Potensi Pengembangan Desa Wisata Umbulrejo, Ponjong, Gunungkidul. GEOGRAPHY: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan, 10(2), 227-240.

Saepudin, A., & Mentari, B. N. (2016). *Menumbuhkan minat baca masyarakat melalui taman bacaan masyarakat berbasis teknologi informasi. Jurnal Kwangsan, 4(1), 43.*

Syam, S. P. (2019). *Solidaritas Kelompok Tani Bunga Rannu Jaya di Desa Cakura Kecamatan Polongbangkeng Selatan Kabupaten Takalar* (Doctoral dissertation, FIS)